

ABSTRAK**PERBANDINGAN LUARAN PERSALINAN PERVAGINAM
PADA INDUKSI PERSALINAN ANTARA KOMBINASI MISOPROSTOL
DAN BALON KATETER DENGAN MISOPROSTOL DAN OKSITOSIN**

Yuni Sudiartien

Metode terbaik untuk induksi persalinan masih belum jelas, secara biologis kombinasi dari teknik mekanis (balon kateter) dan bahan kimia/medisinalis (prostaglandin sintetis) memiliki efek yang aditif, sehingga didapatkan tingkat pematangan serviks yang lebih baik serta waktu induksi persalinan yang lebih pendek. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan luaran persalinan pervaginam pada induksi persalinan dengan kombinasi misoprostol dan balon kateter transervikal dibandingkan dengan kombinasi misoprostol dan oksitosin. Terbuktinya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternatif dalam induksi persalinan pervaginam dengan waktu persalinan yang pendek dan luaran ibu dan bayi yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *randomized control trial* (RCT) dan dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai besar sampel terpenuhi, diolah dan dipresentasikan. Sampel penelitian adalah wanita hamil usia 20 tahun sampai dengan 35 tahun, dengan usia kehamilan 37 minggu atau lebih yang datang ke Kamar Bersalin RSUD Dr. Soetomo dan Kamar Bersalin RS Universitas Airlangga. Besar sampel sebanyak 12 kasus pada masing-masing tiap kelompok perlakuan.

Didapatkan sampel sebanyak 24 subjek penelitian dan terbagi menjadi 12 pada masing-masing kelompok yang berasal dari ibu hamil usia 20-25 tahun dengan usia kehamilan 37 minggu atau lebih. Waktu persalinan diperoleh rata-rata pada kelompok misoprostol – balon kateter (17,42 jam) lebih cepat dibandingkan kelompok misoprostol – oksitosin (19,25 jam). Sedangkan luaran ibu dan bayi tidak terdapat perbedaan di antara dua kelompok perlakuan. Pada perhitungan secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara waktu persalinan, luaran ibu dan bayi pada kelompok misoprostol – oksitosin dengan kelompok misoprostol – balon kateter.

Kata kunci : induksi persalinan, misoprostol, balon kateter

ABSTRACT

COMPARISON OF VAGINAL DELIVERY OUTCOMES AT INDUCTION OF LABOR BETWEEN COMBINATIONS OF MISOPROSTOL AND CATHETER BALLOONS WITH MISOPROSTOL AND OXYTOCIN

Yuni Sudiartien

The best method for induction of labor is still unclear, biologically a combination of mechanical techniques (balloon catheters) and chemicals / medicinalis (synthetic prostaglandins) have an additive effect, resulting in better cervical maturation rates and shorter labor induction times. This study aims to prove the difference in vaginal delivery outcomes at induction of labor with a combination of misoprostol and a transcervical balloon catheter compared to a combination of misoprostol and oxytocin. The proof of this research can be used as an alternative in induction of vaginal delivery with short labor times and good maternal and neonatal outcomes.

This study used a randomized control trial (RCT) approach and was carried out in February 2019 until the sample size was met, processed and presented. The study sample was pregnant women aged 20 years to 35 years, with a gestational age of 37 weeks or more who came to the Maternity Room of the RSUD Dr. Soetomo and Maternity Room at Airlangga University Hospital. The sample size was 12 cases in each treatment group.

A sample of 24 research subjects was obtained and divided into 12 in each group from pregnant women aged 20-25 years with gestational age 37 weeks or more. Delivery time was obtained on average in the misoprostol - balloon catheter (17.42 hours) group faster than the misoprostol-oxytocin group (19.25 hours). Whereas maternal and infant outcomes did not differ between the two treatment groups. The statistical calculation showed that there was no significant difference between the time of delivery, maternal and infant outcomes in the misoprostol-oxytocin group with the misoprostol-balloon catheter group.

Keyword : induction of labor, misoprostol, catheter balloon